

SIARAN PERS

Untuk Disiarkan Segera

Citi Microentrepreneurship Awards (CMA)

Perkuat Pengusaha Mikro Indonesia di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN

- *Citi Undang Wirausahawan Mikro Indonesia Ikuti Kompetisi Kewirausahaan Berkelas Dunia “Citi Microentrepreneurship Awards” yang telah dilaksanakan selama 12 tahun di lebih dari 30 negara termasuk Indonesia*
- *Citi Dorong Wirausahawan Mikro untuk Sukses di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*

Jakarta, 31 Januari 2017 – Sebagai bagian dari komunitas ASEAN, Indonesia dituntut siap dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), salah satunya melalui upaya penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sejalan dengan hal tersebut, Citi Indonesia melalui payung program sosialnya Citi Peka (Peduli dan Berkarya), bersama dengan mitra pelaksana Mercy Corps Indonesia kembali menyelenggarakan **Citi Microentrepreneurship Awards (CMA)** untuk yang ke-12 kalinya. Melalui program ini, Citi Indonesia menjaring dan memberikan penghargaan bagi 8 (delapan) wirausaha mikro terbaik serta akan memberikan 1 (satu) penghargaan apresiasi bagi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) terbaik yang memberikan layanan fasilitas keuangan dan program pendampingan di Indonesia.

Batara Sianturi, CEO Citi Indonesia mengatakan, “Misi dari Citi adalah mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung pertumbuhan bagi nasabah kami, termasuk kepada masyarakat dimana kami beroperasi. Melalui kompetisi *Citi Microentrepreneurship Awards* yang ditujukan bagi pengusaha mikro berprestasi Indonesia, program unggulan Citi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kewirausahaan mikro dan *microfinance* dalam mendorong peningkatan inklusi keuangan dan penguatan ekonomi bagi masyarakat berpenghasilan rendah.”

Citi Microentrepreneurship Awards diluncurkan pada tahun 2005 sebagai salah satu program unggulan Citi yang didanai oleh Citi Foundation yang berkantor pusat di New York, Amerika Serikat dan telah dilaksanakan untuk ke-12 kalinya di lebih dari 30 negara termasuk Indonesia. Secara global hingga kini, Citi telah melakukan investasi senilai lebih dari USD18,2 juta bagi perkembangan jaringan institusi *microfinance*. Melalui program ini, sebesar USD9 juta telah diberikan kepada lebih dari 6,000 (enam ribu) pengusaha mikro berpenghasilan rendah di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Elvera N. Makki, Country Head Corporate Affairs Citi Indonesia menyatakan, “Melalui program sosial kemasyarakatan Citi Peka (Peduli dan Berkarya), Citi memiliki komitmen untuk mendukung pengusaha mikro berpenghasilan rendah dan memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi sebagai upaya peningkatan inklusi keuangan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan fokus pilar program kami, yaitu inklusi keuangan, yang sejalan dengan program yang dicanangkan pemerintah serta Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SKNI).”

Lebih lanjut Vera menjelaskan, “Penghargaan diberikan bagi pengusaha mikro yang berupaya menyediakan kesejahteraan ekonomi berkesinambungan bagi keluarga dan komunitas sekitarnya. Dalam kompetisi ini, kami pun memberikan penghargaan bagi institusi *microfinance* yang telah menciptakan atau mengimplementasikan produk keuangan inovatif serta memberikan edukasi finansial yang terintegrasi dengan produk keuangan yang ditawarkan.”

Dalam kurung waktu 12 tahun hingga kini, *Citi Microentrepreneurship Awards* di Indonesia telah menjangkau lebih dari 5,000 pelaku usaha mikro dan memberikan penghargaan kepada lebih dari 100 pengusaha mikro berpenghasilan rendah melalui dana hibah untuk program ini senilai USD 1,105,000.

Data dari Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pelaku usaha mikro memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi di Indonesia, dapat dilihat dari jumlahnya yang terus mengalami peningkatan. Disebutkan bahwa pada tahun 2013, terdapat 2.887.015 usaha mikro yang tersebar di seluruh Indonesia, jumlah tersebut terus meningkat dimana pada tahun 2015 mencapai angka 3.385.851 unit usaha mikro atau naik sekitar 17.3%.¹

“Pengusaha mikro memiliki potensi untuk dapat memajukan lingkungan sekitarnya serta memberikan kontribusi bagi perekonomian bangsa. Melalui *Citi Microentrepreneurship Awards* (CMA), mereka dapat menjadi contoh bagi pengusaha mikro lainnya akan potensi dan peluang yang dapat mereka raih. Selain itu, melalui ajang ini mereka berkesempatan untuk memperoleh pembekalan, bimbingan, serta memperluas jejaring guna mengembangkan usaha mereka kedepannya,” ungkap **Andi Ikhwan, Program Director Agriculture and Financial Services Mercy Corps Indonesia**.

Pendaftaran untuk mengikuti kompetisi berkelas dunia *Citi Microentrepreneurship Awards* telah dibuka hingga 14 Februari 2017. Hingga kini telah lebih dari 400 pendaftar dan kesempatan masih dibuka bagi individu pengusaha mikro berpenghasilan rendah. Para pendaftar kemudian akan diseleksi menjadi 50 semifinalis hingga kemudian terpilih 20 pengusaha mikro terbaik yang berhak menjadi finalis dan berpeluang menerima 8 penghargaan wirausaha mikro terbaik.

Penghargaan CMA 2017 diberikan kepada para pemenang yang terbagi ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu (1) Green Microentrepreneur, (2) Agriculture Microentrepreneur, (3) Service Microentrepreneur, (4) Fishery Microentrepreneur, (5) dan Creative Microentrepreneur. Selain itu terdapat pula 3 (tiga) penghargaan khusus yang akan diberikan, yaitu (1) Young Microentrepreneur, (2) Microentrepreneur of the Year, dan (3) Best Woman Microentrepreneur. Proses penjurian CMA dilakukan oleh dewan juri dari berbagai latar belakang, yaitu dari kalangan akademisi, perbankan, media, pengusaha, serta pemerintah.

¹ Data Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2013-2015, Badan Pusat Statistik, 3 Maret 2016
<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1004>

Adapun syarat untuk mengikuti kompetisi CMA ini adalah (1) pengusaha mikro yang merupakan nasabah atau anggota sebuah LKM; (2) merupakan Warga Negara Indonesia dan telah berusia diatas 18 tahun; (3) telah menjalankan usahanya minimal selama 2 tahun; (4) usaha yang didaftarkan merupakan sumber pemasukan utama; (5) nilai aset usaha maksimal Rp 50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan); (6) serta total penjualan atau omzet tahunan usaha tersebut maksimal Rp 300 juta, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Formulir pendaftaran dapat diunduh melalui akun sosial media Twitter dan Instagram @CMA_Indonesia dan Facebook CMA.id. Formulir dapat dikirimkan melalui email: citipeka.indonesia@citi.com dan infocma2016@id.mercycorps.org

“Kami harap melalui program *Citi Microentrepreneurship Awards* para pengusaha mikro dapat meningkatkan pengalaman serta kemampuan usaha yang mumpuni, dan memberikan inspirasi bagi lebih banyak pengusaha lainnya untuk memiliki kekuatan ekonomi yang lebih baik, tentunya berawal dari pendidikan dasar wirausaha yang kuat terlebih dahulu. Lebih luas, kami harapkan gerakan Citi Peka dapat meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia serta mampu memberikan dampak yang berarti bagi kehidupan dan perekonomian Indonesia.” tutup **Batara**

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Diky Risbianto

Corporate Affairs Citi Indonesia
corporateaffairs.indonesia@citi.com

Imansyah Arraniry

Communications Officer Mercy Corps Indonesia
+62 817 667 5188
iarraniry@id.mercycorps.org

Tentang Citi Indonesia

Citi Indonesia adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citi telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citi mengoperasikan 11 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citi memiliki salah satu jaringan transaksi konsumen terbesar, dengan 33.000 titik pembayaran dan salah satu jaringan distribusi korporasi terbesar dengan 4.800 lokasi di 34 provinsi.

Citi Peka (**Peduli dan BerKarya**) merupakan payung untuk seluruh kegiatan sosial kemasyarakatan Citi Indonesia yang didanai oleh Citi Foundation. Berdiri sejak tahun 1998, Citi Peka berfokus pada program pemberdayaan dan penghargaan terhadap pengusaha dan lembaga keuangan mikro; peningkatan kemampuan kewirausahaan muda; serta pembangunan kapasitas keuangan bagi anak usia sekolah, petani dan wanita di berbagai wilayah di Indonesia. Selama lebih dari 18 tahun, Citi Peka telah bermitra dengan lebih dari 56 organisasi untuk melaksanakan 34 program dengan kucuran dana lebih dari USD 10 juta yang menjangkau lebih dari 800.000 individu. Dengan prinsip “Lebih dari Filantropi”, Citi Peka melibatkan sekitar 90% karyawan Citi sebagai relawan dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

Di tahun 2017, Citi Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi dari Triple-A Asset Awards sebagai **Best Bank – Global in Indonesia, Best Corporate and Institutional Bank – Global in Indonesia, Best Corporate Bond in Indonesia, dan Best Liability Management in Indonesia**. Tahun 2016 ini Citi Indonesia mendapatkan berbagai penghargaan, antara lain dari Triple-A Asset Awards dan dari Global Finance sebagai **The Best Digital Bank**, dari Finance Asia dan dari Alpha Southeast Asia sebagai **Best Foreign Bank in Indonesia**, dari majalah SWA sebagai **Best Companies in Creating Leaders from Within**, dari majalah Warta Ekonomi sebagai **Best Digital Innovation Awards for Banking in the Category of Top 1 Foreign Bank**, dari Global Finance sebagai **Best Digital Corporate/Institutional Bank**, dari Euromoney di tingkat Asia sebagai **Best Bank for Transaction Services in Asia**, serta dari majalah Mix dalam Best Corporate Social Initiative 2016 sebagai **Best Employee Volunteering**. Sepanjang tahun 2015 Citi Indonesia telah menerima beragam penghargaan termasuk **Best Bank** dari Triple-A Asset Awards, **Best Tax Payment Bank in Indonesia** dari KPPN VII Kantor Pajak Indonesia, **Best Service Provider - Transaction Bank** dari The Asset Magazine, **Service Quality Awards 2015** dari Service Excellence Magazine bekerjasama dengan Carre – Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre CCSL), **Best Foreign Bank in Indonesia** dari Global Banking & Finance Review, **Best Consumer Digital Bank 2015 (Indonesia)** dari Global Finance Magazine.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di: Website: www.citigroup.com | Twitter: @citi | Youtube: www.youtube.com/citi | Blog: <http://new.citi.com> | Facebook: www.facebook.com/citiindonesia | LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi

Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi www.citibank.co.id.

Tentang Mercy Corps Indonesia

Mercy Corps Indonesia (MCI) adalah organisasi lokal yang berpusat di Jakarta, yang bertujuan memberdayakan masyarakat Indonesia untuk membangun komunitas yang sehat, produktif, dan tangguh. Aktivitas MCI menekankan pada kemitraan strategis dengan pemerintah dan perusahaan dalam semua programnya dan bekerja dekat dengan komunitas agar dapat benar-benar memahami tantangan yang mereka dihadapi untuk bekerjasama dalam mendapatkan solusi. MCI memiliki 6 (enam) fokus, yaitu (1) Meningkatkan Kesempatan Ekonomi dan Akses Jasa Keuangan, (2) Meningkatkan Kesehatan dan Gizi, (3) Air dan Sanitasi, (4) Adaptasi Perubahan Iklim dan Pengurangan Resiko Bencana, dan (5) Tanggap Darurat Bencana.

GALERI FOTO



Jakarta, 31 Januari 2017 – Diluncurkan pada tahun 2005, *Citi Microentrepreneurship Awards* merupakan salah satu program unggulan Citi yang didanai oleh Citi Foundation yang berkantor pusat di New York, Amerika Serikat dan telah dilaksanakan untuk ke-12 kalinya di lebih dari 30 negara termasuk Indonesia. Secara global hingga kini, Citi telah melakukan investasi senilai lebih dari USD18,2 juta bagi perkembangan jaringan institusi *microfinance*. Melalui program ini, sebesar USD9 juta telah diberikan kepada lebih dari 6,000 (enam ribu) pengusaha mikro berpenghasilan rendah di berbagai negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, kegiatan ini telah menjangkau lebih dari 5.000 pengusaha mikro dan telah memberi penghargaan kepada lebih dari 100 pengusaha mikro di Indonesia. Tampak pada gambar (ki-ka) **Staf Ahli Direksi Lembaga Pengelola Dana Bergulir, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil & Menengah, Republik Indonesia Auza Djamil Hakim, Country Head Corporate Affairs Citi Indonesia Elvera N. Makki, Pemenang Wirausaha Mikro Terbaik CMA 2012 Kusnodin** serta **Program Director of Agriculture & Financial Services Mercy Corps Indonesia Andi Ikhwan**, di sela-sela acara **Citi Microentrepreneurship Awards (CMA)** yang berlangsung hari ini (31/1) di Jakarta.



Jakarta, 31 Januari 2017 – Citi memiliki misi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung pertumbuhan bagi nasabah kami, termasuk kepada masyarakat dimana kami beroperasi. Melalui program sosial kemasyarakatan Citi Peka (Peduli dan Berkarya), Citi memiliki komitmen untuk mendukung pengusaha mikro berpenghasilan rendah dan memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi sebagai upaya peningkatan inklusi keuangan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan fokus pilar program Citi Peka, yaitu inklusi keuangan, yang sejalan dengan program yang dicanangkan pemerintah serta Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SKNI). Tampak pada gambar (ki-ka) **Staf Ahli Direksi Lembaga Pengelola Dana Bergulir, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil & Menengah, Republik Indonesia Auza Djamil Hakim, Country Head Corporate Affairs Citi Indonesia Elvera N. Makki, Pemenang Wirausaha Mikro Terbaik CMA 2012 Kusnodin** serta **Program Director of Agriculture & Financial Services Mercy Corps Indonesia Andi Ikhwan**, pada sesi *talkshow* di acara **Citi Microentrepreneurship Awards (CMA)** yang berlangsung hari ini (31/1) di Jakarta.



Jakarta, 31 Januari 2017 – Penghargaan CMA diberikan bagi pengusaha mikro berpenghasilan rendah yang berupaya menyediakan kesejahteraan ekonomi berkelanjutan bagi keluarga dan komunitas sekitarnya. Hadir pada acara pembukaan pendaftaran CMA adalah Kusnodin, yang memenangkan “Microentrepreneur of The Year” di ajang CMA 2012. Beliau berbagi tips agar dapat memenangkan ajang berkelas dunia ini. Kusnodin, dengan kerajinan replika binatang dari kaleng bekas yang dikembangkannya berhasil merebut hati dewan juri. Usaha Kusnodin dimulai pada 1987 saat ia berkreasi membuat aneka pajangan unik bertema satwa menggunakan kaleng bekas, dan semakin berkembang setelah memenangkan CMA di tahun 2012. Produknya kini telah dinikmati konsumen lokal dan luar negeri. Tampak pada gambar Kusnodin, Pemenang CMA 2012 bersama karya replika binatang buatannya, pada acara Pembukaan Pendaftaran **Citi Microentrepreneurship Awards (CMA)** yang berlangsung hari ini (31/1) di Jakarta.